

KONSEP DEMOKRASI DALAM TAFSIR AL-AZHAR (ANALISIS Q.S.

ALI-IMRAN AYAT 159 DAN AL-MAIDAH AYAT 8)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar sarjana (S1)
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

OLEH:

IMRAN HALOMOAN SIREGAR

NIM : 0403173104

PROGRAM STUDI

ILMU ALQURAN DAN TAFSIR



FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“KONSEP DEMOKRASI DALAM TAFSIR AL-AZHAR (ANALISIS Q.S. ALI-IMRAN AYAT 159 DAN AL-MAIDAH AYAT 8).”** Kemudian shalawat dan salam kirimkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad saw. Dan menjelaskan kepada umatnya jalan yang di Ridhoi oleh Allah Swt. dan menjelaskan kepada mana jalan dimurkai oleh Allah Swt. sehingga terang bagi antara keduanya. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terutama Orang Tua saya Usman Siregar dan Siti Ramona Harahap.

Oleh karena itu, perkenankanlah peneliti mengucapkan Terimakasih yang Sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Ayah saya Usman Siregar tercinta, Ibu Tercinta Siti Ramona Harahap yang telah berjuang dan telah mendukung dan memperjuangkan peneliti sampai saat ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Maraembang Daulay, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Dr. Ali Darta, M.A dan Bapak Hery Syahputra, M.Th selaku Ketua Program Studi dan Seketaris Jurusan beserta jajarannya di jurusan Ilmu

Alquran dan Tafsir yang telah memberi arahan dan jalan untuk mempercepat penyelesaian Skripsi.

5. Bapak Dr. Zulkarnaen, M.Ag, selaku pembimbing Skripsi I dan Juga Ibu Endang Ekowati, M.Ag. selaku pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran pengerjaan skripsi.
6. Kepada keluarga besar IAT-D stambuk 2017, Sahabat-sahabat saya Rahmad Hidayat, S.Ag dan Raja Margana Sembiring, S.Ag yang telah memberikan dukungan dan saling menyemangati peneliti sampai saat ini.

Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi sekalian pembaca terutama bagi saya Sendiri .*Aamiin ya Rabbal Aalamiin.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



SURAT KETERANGAN

Program Studi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UIN
 Sumatra Utara Medan Telah Melakukan Cek Turnitin Skripsi Atas Nama:

Nama	: Imran Halomoan Siregar
Nim	: 0403173104
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Similarity	: 26 %
Submission ID	: 2129945080
Keterangan	: Lolos Cek Kemiripan

Demikian Surat Keterangan Ini Di Perbuat Dengan Sebenarnya Untuk Dapat Di Pergunakan
 Dengan Semestinya.

Medan, 13 September 2023
 Ketua Podi IAT

Dr. Ali Darta M.A
 NIP: 198310102019031007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

**KONSEP DEMOKRASI DALAM TAFSIR AL-AZHAR (ANALISIS Q.S.
ALI-IMRAN AYAT 159 DAN AL-MAIDAH AYAT 8)**

Oleh

**IMRAN HALOMOAN SIREGAR
NIM: 0403173104**

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Sumatera Utara Medan

Medan,

Pembimbing I



Dr. Zulkarnaen, M.Ag
Nip: 19740111 200312 1 006

Pembimbing II



Dra. Endang Ekowati, M.Ag
Nip: 19690112 00003 2 002

SURAT PENGESAHAN

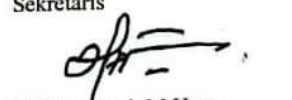
Skripsi yang berjudul **KONSEP DEMOKRASI DALAM TAFSIR AL-AZHAR (ANALISIS Q.S. ALI-IMRAN AYAT 159 DAN AL-MAIDAH AYAT 8)**, Imran Halomoan Siregar, NIM 0403173104 Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, telah dimunaqosyahkan dan sidang munaqosyah sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 28 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir.

Medan, 15 Agustus 2023
Panitia Sidang Munaqosyah
Skripsi
Program Sarjana (S.1) UIN
Sumatera Utara medan
Sekretaris

Ketua



Dra. Mardhiah Abbas, M.Hum.
NIP. 19620821 199503 2 001



Siti Ismahani, M.Hum.
NIP. 19690503 199903 2 003

Anggota



1. Dr. Zulkarnaen M.Ag.
NIP. 19740111 200312 1 006



2. Dra. Endang Ekowati, M.A.
NIP. 19690112 00003 2 002

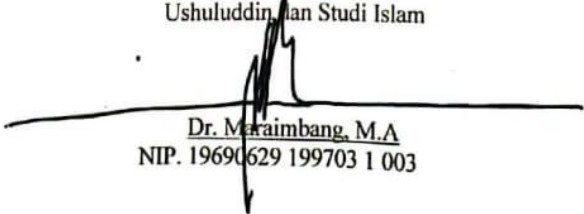


3. Dr. Agusman Dyanik, M.A.
NIP. 19760828 201411 1 001



4. Dra. Idris Sari Siregar, M.Si.
NIP. 19680401 198912 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Studi Islam



Dr. Marimbang, M.A.
NIP. 19690629 199703 1 003

v



ABSTRAK

Nama : Imran Halomoan Siregar
 Nim : 0403173104
 Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
 Jurusan : Ilmu Alquran dan Tafsir
 Pembimbing I : Dr. Zulkarnaen, M.Ag
 Pembimbing II : Dra. Endang Ekowati, M.Ag

Demokrasi dalam konteks negara modern adalah sistem di mana warganya bebas mengambil keputusan berdasarkan kekuasaan mayoritas. Islam juga mempunyai nilai-nilai yang lebih tinggi tentang demokrasi. Ayat-ayat Alquran yang secara konten menyebutkan prinsip demokrasi yaitu konsep *syura*. Namun, apakah konsep demokrasi tersebut dalam Alquran ada persamaan dan relevansinya dengan konsep demokrasi modern? Inilah yang menjadi tolak ukur kajian skripsi ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *mawdu'i* (tematik).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap makna dan konsep demokrasi dalam Alquran serta untuk implementasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa demokrasi yang disebutkan dalam Alquran identik dengan konsep *syura*. Konsep *syura* merupakan keharusan untuk melakukan musyawarah di dalam urusan-urusan duniawi, baik urusan keluarga, muamalah, maupun urusan bidang politik. Konsep demokrasi dalam bentuk *syura* disebutkan dalam QS. Ali Imran ayat 159, Al-Maidah ayat 8. Terdapat tiga poin hubungan ayat-ayat Alquran tentang demokrasi dan demokrasi masa kini. Pertama, kewajiban melakukan temu pendapat dan melarang diktator. Kedua, kebebasan mengeluarkan pendapat. Ketiga, menghargai pendapat yang lebih unggul dari hasil musyawarah. Keempat, suara mayoritas diperhitungkan dengan melindungi hak-hak minoritas.

Kata Kunci : Demokrasi, Syura, Politik.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
ج	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُو اِي	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ: *māta*

رَمَى: *ramā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ: *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا: *rabbnā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقُّ: *al-ḥaqq*

الْحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعَمُّ: *nu''ima*

عُدُوْ: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber *tasydīd* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al- baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
TRANLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II BIOGRAFI BUYA HAMKA	
A. Profil Buya Hamka	16
B. Karya-karya Buya Hamka.....	27
C. Corak dan Penulisan Tafsir Al-Azhar	29
D. Pandangan Ulama Tentang Buya Hamka Dalam Penulisan	

Tafsir Al-Azhar	36
BAB III DEMOKRASI	
A. Pengertian Demokrasi	38
B. Konsep Demokrasi Menurut Al-Azhar Karya Buya Hamka	42
C. Ruang Lingkup Demokrasi	48
D. Model-model dan Jenis Demokrasi	50
BAB IV DEMOKRASI DALAM PERSEPKTIF ISLAM DAN PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG DEMOKRASI	
A. Demokrasi Perspektif Islam	51
B. Demokrasi Menurut Intelektual Muslim	54
C. Ayat-ayat Alquran Serta Penafsiran Tentang Demokrasi	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71